

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN
ST ANDREW'S SEXUAL BEHAVIOUR ASSESSMENT (SASBA) BAGI
PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN
DI SLB ABC YPLAB LEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Khusus



Oleh:

Sofi Septiani Julaeha Nursaniah

1908288

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

PENGEMBANGAN INSTRUMEN
ST ANDREW'S SEXUAL BEHAVIOUR ASSESSMENT (SASBA) BAGI
PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN
DI SLB ABC YPLAB LEMBANG

Oleh
Sofi Septiani Julaeha Nursaniah
1908288

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Khusus

© Sofi Septiani Julaeha Nursaniah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya ataupun sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya
tanpa seizin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SOFI SEPTIANI JULAEHA NURSANIAH

PENGEMBANGAN INSTRUMEN

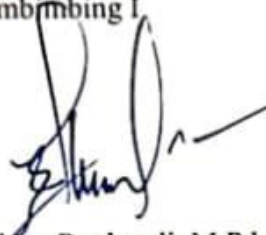
ST ANDREW'S SEXUAL BEHAVIOUR ASSESSMENT (SASBA) BAGI

PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

DI SLB ABC YPLAB LEMBANG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Endang Rochyadi, M.Pd.

NIP. 195608081985031002

Pembimbing II



Ecn Ratnengsih, M.Pd.

NIP. 198205062014042001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. dr. Riksma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd.

NIP. 197511182005012001

ABSTRAK
PENGEMBANGAN INSTRUMEN
***ST ANDREW'S SEXUAL BEHAVIOUR ASSESSMENT (SASBA)* BAGI**
PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN
DI SLB ABC YPLAB LEMBANG
(Sofi Septiani Julaeha Nursaniah, 1908288)

Perubahan seksual yang terjadi pada fase pubertas menjadi tantangan terbesar yang dihadapi peserta didik dengan hambatan kecerdasan. Hambatan yang dimilikinya membuat mereka kesulitan dalam meregulasi dirinya terhadap perubahan dengan norma dan nilai sosial di masyarakat, sehingga seringkali memunculkan perilaku seksual maladaptif atau perilaku seksual yang negatif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen asesmen perilaku seksual yang dikembangkan dari instrumen *St Andrew's Sexual Behaviour Assessment (SASBA)* dan mengintegrasikannya dengan teori perkembangan psikoseksual Sigmund Freud yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelola perilaku seksual pada peserta didik dengan hambatan kecerdasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) yang terdiri dari lima tahap penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data dari sumber data yang berbeda, kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil tahap analisis ditemukan data bahwa di SLB ABC YPLAB Lembang belum tersedia instrumen asesmen perilaku seksual dan belum dilaksanakan asesmen perilaku seksual pada peserta didik dengan hambatan kecerdasan. Selanjutnya, tahap desain dihasilkan instrumen asesmen perilaku seksual yang kemudian dilakukan validasi pada tahap pengembangan. Hasil dari validasi kemudian diuji keterlaksanaannya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen asesmen perilaku seksual yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru untuk mengidentifikasi dan memahami perilaku seksual peserta didik dengan hambatan kecerdasan.

Kata kunci: Asesmen; Perilaku Seksual; SASBA; Peserta Didik dengan Hambatan Kecerdasan.

ABSTRACT
DEVELOPMENT OF
ST ANDREW'S SEXUAL BEHAVIOR ASSESSMENT (SASBA)
INSTRUMENT FOR CHILDREN WITH INTELLECTUAL DISABILITY
AT SLB ABC YPLAB LEMBANG
(Sofi Septiani Julaeha Nursaniah, 1908288)

The sexual changes that occur in the puberty phase are the biggest challenge faced by children with intellectual disabilities. The barriers they have make it difficult for them to regulate themselves against changes in social norms and values in society, they often lead to maladaptive sexual behavior or negative sexual behavior. Thus, this study aims to develop a sexual behavior assessment instrument developed from the St Andrew's Sexual Behaviour Assessment (SASBA) instrument and integrate it with Sigmund Freud's psychosexual development theory that can be used to identify, understand, and manage sexual behavior in students with intellectual disabilities. This research uses a qualitative approach with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) research model which consists of five research stages. Data collection techniques used interviews, observations, and questionnaires. The data analysis technique used was data triangulation from different data sources, then data reduction, data display, and conclusion. The results of the analysis stage found data that in SLB ABC YPLAB Lembang there was no sexual behavior assessment instrument available and no sexual behavior assessment had been carried out on children with intellectual disability. Furthermore, the design stage produced a sexual behavior assessment instrument which was then validated at the development stage. The results of the validation were then tested for applicability. The test results show that the sexual behavior assessment instrument developed can be used by teachers to identify and understand the sexual behavior of children with intellectual disabilities.

Key words: Assessment; Sexsual Behaviour; SASBA; Children with Intellectual Disability.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Peserta Didik dengan Hambatan Kecerdasan	8
2.2. Konsep Asesmen.....	14
2.3. Asesmen Perilaku.....	18
2.4. Konsep Perilaku Seksual.....	20
2.5. Perilaku Seksual Remaja.....	22
2.6. Perilaku Seksual Peserta Didik dengan Hambatan Kecerdasan.....	25
2.7. Asesmen Perilaku Seksual: <i>St Andrew's Sexsual Behaviour Assessment</i> (SASBA)	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Metode Penelitian	31
3.2. Tempat dan Partisipan.....	32
3.3. Prosedur Penelitian	32
3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	44

4.1. Temuan Hasil Penelitian	44
4.2. Pembahasan.....	70
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	77
5.1. Simpulan	77
5.2. Rekomendasi.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi Anak Dengan Hambatan Kecerdasan Berdasarkan IQ.....	9
Tabel 3.1. Daftar Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
Tabel 3.2. Pedoman Wawancara dan Observasi	35
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Evaluasi Penggunaan Instrumen	39
Tabel 4.1. Pengintegrasian dan Pemetaan Instrumen SASBA Pada Perkembangan Sigmund Freud.....	48
Tabel 4.2. Draf Pengembangan Indikator Perilaku Seksual	48
Tabel 4.3. Kisi-Kisi Instrumen Asesmen Perilaku Seksual	51
Tabel 4.4. Perhitungan Hasil Validitas Isi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>St Andrew's Sexual Behaviour Assessment (SASBA)</i>	27
Gambar 2.2. Lembar Pencatatan Perilaku Seksual dalam SASBA.....	29
Gambar 3.1. Skema Pelaksanaan Metode ADDIE Menurut Branch (2009).....	30
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian	32
Gambar 4.1. Kerangka Pikir Pengembangan Instrumen	45
Gambar 4.2. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 1.1.	64
Gambar 4.3. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 1.2.	64
Gambar 4.4. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 1.3.	65
Gambar 4.5. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 2.1.	65
Gambar 4.6. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 2.2.	66
Gambar 4.7. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 2.3.	66
Gambar 4.8. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 2.4.	66
Gambar 4.9. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 2.5.	67
Gambar 4.10. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 3.1.	67
Gambar 4.11. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 3.2.	68
Gambar 4.12. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 3.3.	68
Gambar 4.13. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 3.4.	68
Gambar 4.14. Grafik Hasil Angket Pertanyaan 3.5.	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. Hasil Wawancara Subjek 1 (Guru O)	87
Lampiran 1.2. Hasil Wawancara Subjek 2 (Guru A)	95
Lampiran 1.3. Hasil Wawancara Subjek 3 (Guru E)	100
Lampiran 1.4. Penyajian Data Hasil Triangulasi	106
Lampiran 2.1. Validator Ahli 1	111
Lampiran 2.2. Validator Ahli 2	113
Lampiran 2.3. Validator Ahli 3	114
Lampiran 2.4. Validator Ahli 4	115
Lampiran 2.5. Angket Guru O	116
Lampiran 2.6. Angket Guru A	122
Lampiran 2.7. Angket Guru E	128
Lampiran 2.8. Angket Guru S	134
Lampiran 3.1. Hasil Asesmen Siswa F oleh Guru O	141
Lampiran 3.2. Hasil Asesmen Siswa R oleh Guru A	146
Lampiran 3.3. Hasil Asesmen Siswa RA oleh Guru E	151
Lampiran 3.4. Hasil Asesmen Siswa E oleh Guru S	156
Lampiran 4.1. Instrumen Asesmen Perilaku Seksual bagi Peserta Didik dengan Hambatan Kecerdasan	162
Lampiran 4.2. Buku Panduan	166
Lampiran 5.1. Dokumentasi	187
Lampiran 5.2. Catatan Lapangan	191
Lampiran 5.3. SK. Pembimbing	194
Lampiran 5.4. Surat Keterangan Penelitian	195
Lampiran 5.5. Lembar Bimbingan Skripsi	196

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109-114.
- Agustriyana, N. A., & Suwanto, I. (2017). Fully human being pada remaja sebagai pencapaian perkembangan identitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 2(1), 9-11.
- Ahmad, N. Q., Asdiana, A., & Jayatimar, S. (2019). Upaya guru pendidikan agama islam dalam menghadapi kenakalan remaja pada masa pubertas. *Jurnal As-Salam*, 3(2), 9-17. doi: <https://doi.org/10.37249/as-salam.v3i2.127>
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th edition)*. Arlington, VA: American Psychiatric Publishing.
- Amin, A. M. (2014). Implementasi asesmen dan intervensi bagi anak berperilaku temper tantrum (Suatu Kajian Teori dan Studi Kasus). *Kreatif*, 17(1), 1-9.
- Arifah, S. (2021). Implementasi peraturan pemerintah no. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1), 1-9.
- Aziz, S. (2014). Pendidikan seks bagi anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Kependidikan*, 2, 182-204. doi: <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.559>
- Barkah, A. L. (2019). Perlindungan hak penyandang disabilitas tuna grahita sebagai saksi korban dalam proses peradilan pidana di Indonesia. *ADLIYA: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 12(2), 123–140.
- Benner, S. M., & Grim, J. C. (2013). *Assessment of Young Children with Special Needs: A Context-Based Approach* (edisi kedua). New York: Routledge.
- Darmayanti, L. E., Suarni, N. K., & Arnyana, I. B. P. (2021). Pengembangan Tes Hasil Belajar IPS dan Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 21-31. doi: <https://doi.org/10.23887/jpepi.v11i1.274>
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181-190. doi: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2233>
- Dorland, W. A. (2011). *Kamus saku kedokteran Dorland*. Jakarta: EGC.
- Dupe, S. I. S. (2020). Konsep diri remaja kristen dalam menghadapi perubahan zaman. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 2(1), 53-69. doi: <https://doi.org/10.37364/jireh.v2i1.26>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. doi: <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

- Farakhiyah, R., Raharjo, S. T., & Apsari, N. C. (2018). Perilaku seksual remaja dengan disabilitas mental. *Share: Social Work Journal*, 8(1), 114-126. doi: <https://doi.org/10.24198/share.v8i1.18122>
- Fatimatuazzahra, A., Meilani, A., Nursaniah, S.S., Khoirunnisa, C., Rahmawati, A.A., Yulistian, N.A., Nurhamidah, N., Rochyadi, E. (2022). Puberty in adolescents with disabilities: What are the levels of parent's understanding?. *International Journal for Studies on Children, Women, Eldery and Disabled*, 5(1), 68-76.
- Fitriani, I. S. (2018). Identifikasi peran guru dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja (KRR) pada remaja berkebutuhan khusus disabilitas netra di SLB Aisyiyah Ponorogo. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(2), 94-107.
- Handayani, P., Pandia, W. S. S., Putri, A. A., Wati, L., P, V. V., & Rizky, A. (2019). Sexual education for parents and teachers of teenagers with special needs. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 58-72. doi: <https://doi.org/10.25170/mitra.v3i1.501>
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasanah, I., Fithriyah, I., & Mufrihah, A. (2021). Perkembangan psikoseksual santri pada usia dini. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 21-35.
- Hidayati, N. (2020). *Studi Deskriptif Pelaksanaan Komunikasi Efektif Metode Sbar (Situation, Background, Assessment, Recommendation) Perawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang*. (Disertasi). Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kelrey, F., & Hidayati, T. (2019). Gambaran pendidikan sexual pada remaja disabilitas intelektual: A literature review. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(2), 132-138. doi: <https://doi.org/10.32660/jpk.v5i2.408>
- Knight, C., Alderman, N., Johnson, C., Green, S., Birkett-Swan, L., & Yorstan, G. (2008). The St Andrew's Sexual Behaviour Assessment (SASBA): development of a standardised recording instrument for the measurement and assessment of challenging sexual behaviour in people with progressive and acquired neurological impairment. *Neuropsychological Rehabilitation*, 18(2), 129-159. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/09602010701822381>
- Komnas Perempuan. (2023). *Catahu: Catatan Tahunan Tentang Kekerasan terhadap Perempuan*. Jakarta: Komisi Nasional Perempuan.
- Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185-196. doi: <https://doi.org/10.22515/academica.v1i2.1052>

- Lestyoningsih, I. H. (2018). Implementasi model kesehatan reproduksi berbasis masalah pada remaja putri di Indonesia tahun 2018. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 4(2), 47-54.
- Lidiawati, K. R., Simanjuntak, E. J., & Dewi, W. P. (2020). Psikoedukasi pendidikan seksualitas: "Love, sex and dating" pada remaja. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 440-445. doi: <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v3i0.1004>
- Marison, T., Erooga, M., & Beckett, R. C. (1994). *Sexual offending Against Children: Assessment and Treatment of Male Abusers*. London: Routledge.
- Marlina. & Mukhsim. (2020). *Asesmen Akademik Panduan Praktis bagi Guru dan Orang Tua*. Padang: CV. Afifa Utama.
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: Pendekatan Psikoedukasional*. Padang: UNP Press.
- Mary, A. (1986). *Community Based Curriculum Instruction Strategies for Student with Severe Handicaps*. London: Brooks Publishing Company.
- Mash, E. J., & Wolfe, D. A. (2015). *Abnormal child psychology*. Cengage learning.
- Matson, J. L. (2007). *Handbook of Assessment in Person with Intellectual Disability*. Oxford: Academic Press.
- McCabe, M. P. (1999). Sexual knowledge, experience and feelings among people with disability. *Sexuality and Disability*, 17, 157-170.
- Mumpuniarti, M., Suharmini, T., & Praptiningrum, P. (2014). Efektivitas program pasca-sekolah bagi kemandirian penyandang disabilitas intelektual. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 1(2), 97-104.
- Muzni, N., Prihandani, I. F., & Makhrian, A. (2023). Pengaruh speak up penyintas kekerasan seksual pada podcast Deddy Corbuzier edisi 6 juli 2022 terhadap empati mahasiswa (studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu). *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies*, 4(1), 23-38. doi: <http://dx.doi.org/10.30829/jgsims.v4i1.16425>
- Nadirah, A. A., Agustiani, H., & Novianti, L. E. (2021). Eksplorasi pengetahuan guru inklusi mengenai pendidikan seksual di masa pubertas remaja putri dengan disabilitas intelektual ringan. *Jurnal Psikologi Udayan*, 8(1), 67-77. doi: <http://dx.doi.org/10.24843/JPU.2021.v08.i01.p07>
- Ningsih, E. S. B. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap berpacaran terhadap perilaku seksual pranikah remaja. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6(1), 28-34. doi: <http://dx.doi.org/10.24269/ijhs.v6i1.4318>
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33-40. doi: <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1632>

- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, D. (2019). *Pengembangan Instrumen Asesmen Self-Regulated Learning bagi Anak dengan Hambatan Kecerdasan Usia 12-18 Tahun*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nugroho, W. S. (2021). Pemetaan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusi Melalui Program Identifikasi Dan Asesmen. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 111-117. doi: <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.414>
- Ollendick, T. H., & Hersen, M. (1985). *Child Behavioral Assessment: Principles and Procedures*. New York: Pergamon Press.
- Praptiningrum, N. (2006). Pendidikan seksual bagi anak tunagrahita. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 2(1), 305-319. doi: <https://doi.org/10.21831/jpk.v2i1.6041>
- Pratiwi, E. A., & Romadonika, F. (2020). Peningkatan Pengetahuan Anak Berkebutuhan Khusus Tentang Pendidikan Seks Usia Pubertas Melalui Metode Sosiodrama Di SLB Negeri 1 Mataram. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 47-52.
- Putri, D. M. (2019). *Pengembangan Instrumen Asesmen Menyisir Rambut bagi Peserta didik Cerebral Palsy Spastik Quadriplegi*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, E. I., Safitri, A. A., & Willyanti, S. (2022). Fenomena Budak Cinta Dalam Hubungan Pacaran Remaja Di Kampung Edes, Desa Sungai Besar, Kabupaten Lingga. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 206-215. doi: <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.45>
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Rojahn, J., Whittaker, K., Hoch, T. A., & Gonzalez, M. L. (2007). Assessment of Self-Injurious and Aggressive Behavior. Dalam Matson, J. L. (2007). *Handbook of Assessment in Person with Intellectual Disability*. Oxford: Academic Press.
- Rusdianasari, A. (2022). Konstruksi orang tua laki-laki tentang pendidikan seksual anak perempuan pada keluarga pekerja migran perempuan di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *Paradigma*, 11(1), 1-24.
- Santosa, H., Yusuf, S., & Ilfiandra, I. (2019). KRR sebagai program pengembangan perilaku seksual sehat remaja pada revolusi industri 4.0. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 233-242. doi: <https://doi.org/10.30653/001.201933.104>
- Santrock, J. W. (2008). *Life-Span: Development Thirteenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Santrock, John. W. (2003). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga.

- Sari, S. Y. (2017). Tinjauan perkembangan psikologi manusia pada usia kanak-kanak dan remaja. *Primary Education Journal (PEJ)*, 1(1), 46-50.
- Schalock, R. L., Luckasson, R., & Tassé, M. J. (2021). *Intellectual Disability: Definition, Diagnosis, Classification, and Systems of Supports (12th Edition)*. Washington, DC: American Association on Intellectual and Developmental Disabilities.
- Sitoyo, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soendari, T. (2009). *Asesmen: Dasar Penyusunan program Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*. [Online]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Makalah/Asesmen_makalah_.pdf.
- Soendari, T. dan Abrurrahman. (2013). *Bahan belajar: Asesmen anak berkebutuhan khusus (ABK)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Somad, P. (2013). Teori Ekologi sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Komunikasi. *Jassi*, 12(1), 97-111. doi: <https://doi.org/10.17509/jassi.v13i1.4056>
- Sudrajat, D. (2019). Asesmen pembelajaran bahasa inggris: Model dan pengukurannya. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 1-20.
- Sunanto, J., Rudiwati, S., Taboer, A., dan Damanik, T. (2013). *Dokumen Kerja: Pendidikan Individu dengan Hambatan Majemuk*. Jakarta: Hellen Keller International Indonesia.
- Suparyanti, K., Kusmiyati, Y., & Meilani, N. (2020). *Pengaruh Media Booklet Braille Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Tunanetra Di Asrama Yaketunis Yogyakarta Tahun 2019*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Potekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Susanti, D. E., Sudirman, S., & Fahrudin, F. (2021). Peran Asesmen Kebutuhan Dan Perencanaan Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Khusus (ABK). *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 5(2), 64-68.
- Susetyo, B. (2015). *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Taufan, J., Sari, R. N., & Nurhastuti, N. (2018). Penanganan Perilaku Seksual Pada Remaja Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Kalumbuk Padang. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2).
- Toka, P. R. (2016). *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*. Jakarta: Grasindo.
- Wardhani, D. T. (2012). Perkembangan dan seksualitas remaja. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 17(3), 1-4.

- Wiliam, D. (2011). What is assessment for learning?. *Studies in educational evaluation*, 37(1), 3-14. doi: <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2011.03.001>
- World Health Organization. (1992). *The International Classification of Diseases – Tenth revision (ICD10)*. Geneva: World Health Organization.
- Yafie, E. (2017). Peran orang tua dalam memberikan pendidikan seksual anak usia dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(2), 18-30.
- Yuwono, I. (2015). *Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: Setting Pendidikan Inklusif*. Banjarmasin: Pustaka Buana.
- Zastrow, C.H. dan Kirst-Ashman, K, (2012). *Understanding Human Behavior and the Social Environment* (Sixth ed). Belmont, CA: Brooks/Cole.